

**PROFIL PENDERITA STENOSIS MITRAL REUMATIK  
DI RSUP. DR. M. DJAMIL PADANG  
TAHUN 2012-2016**



**Skripsi**

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh**

**MENTARI BRILLIANTI PERMATARANNY**

**NO. BP. 1310312060**

**PEMBIMBING**

**dr. Mefri Yanni, SpJP**

**dr. Hendra Permana, SpS, M. Biomed**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2018**

## ABSTRACT

### PROFILE OF RHEUMATIC MITRAL STENOSIS PATIENTS IN DR. M. DJAMIL HOSPITAL PADANG IN 2012-2016

By

Mentari Brillianti Pematarrany

*Rheumatic heart disease (RHD) remains high in prevalence and rate of morbidity and mortality in developing countries including Indonesia. Rheumatic mitral stenosis (RMS) is one of the most frequent valvular disease in RHD, yet not many studies about RMS are available in Indonesia. The aim of this study is to describe the profile of RMS patients in Dr. M. Djamil Hospital Padang in 2012-2016.*

*This is a descriptive study with a retrospective approach and was performed from September 2017 to January 2018 in Dr. M. Djamil Hospital Padang. The medical record which met the inclusion criteria were collected to be the sample by total sampling technique. The data were processed with SPSS 15.0 and were presented in narrative form.*

*The proportion of RMS was 62% of all of mitral stenosis (MS) cases, and most of them had severe MS (mean MVA  $1\pm 0,5$  cm<sup>2</sup>). Most of the RMS patients were female, aged 31-40 years old (mean age  $39,7\pm 12,8$ ), unemployed, and high-school student/graduated. Most patients came with dyspnea and had NYHA functional class II. All patients received medical treatment and only 6 of them underwent BMV or surgery. Most patients had multiple complications with pulmonary hypertension (PH) as the most common complication. Most patients had rheumatic multivalvular disease and mitral regurgitation (MR) was the most frequent lesion. Most patients had severe MVG (mean  $12,7\pm 4,9$  mmHg), normal EF (mean  $54,8\pm 11\%$ ), unfavorable Wilkins score (median score 9(5-16)), and normal TAPSE (mean  $1,9\pm 0,5$  cm), without evidence of thrombus nor SEC in the left atrium. We conclude that overall, the characteristics of RMS patients in this study were similar with the characteristics trend of RMS patients from other developing countries.*

**Keywords** : *rheumatic mitral stenosis, basic characterisic, clinical characteristic, echocardiographic characteristic*

## ABSTRAK

### PROFIL PENDERITA STENOSIS MITRAL REUMATIK DI RSUP. DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2012-2016

Oleh  
Mentari Brillianti Permataranny

Penyakit jantung reumatik (PJR) masih memiliki prevalensi serta tingkat morbiditas dan mortalitas yang tinggi di negara berkembang termasuk Indonesia. Stenosis mitral reumatik (SMR) merupakan salah satu penyakit katup jantung yang paling sering terjadi pada PJR, namun data penelitian yang tersedia mengenai SMR di Indonesia masih sedikit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui profil penderita SMR di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2012-2016.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan retrospektif yang dilaksanakan sejak September 2017 sampai Januari 2018 di RSUP. Dr. M. Djamil Padang. Rekam medis yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sampel penelitian menggunakan teknik *total sampling*. Data yang diperoleh diolah menggunakan SPSS 15.0 dan disajikan dalam bentuk narasi.

Proporsi SMR pada penelitian ini adalah 62% dari seluruh kasus stenosis mitral (SM), mayoritas pasien SMR memiliki stenosis derajat berat (rerata MVA  $1 \pm 0,5 \text{ cm}^2$ ). Pasien SMR mayoritas adalah perempuan, berusia 31-40 tahun (rerata  $39,7 \pm 12,8$  tahun), tidak bekerja, serta memiliki pendidikan terakhir SMA. Keluhan utama yang paling banyak adalah dispnea dan sebagian besar pasien memiliki NYHA *functional class* II. Seluruh pasien menerima pengobatan medis, dan hanya 6 orang pasien derajat berat yang menjalani BMV atau operasi. Mayoritas pasien mengalami komplikasi multipel, dan komplikasi yang paling banyak diderita adalah hipertensi pulmonal (HP). Mayoritas pasien SMR memiliki kelainan katup reumatik multivalvular dengan regurgitasi mitral (RM) sebagai kelainan katup terbanyak. Sebagian besar pasien SMR memiliki nilai MVG mitral derajat berat (rerata  $12,7 \pm 4,9 \text{ mmHg}$ ), nilai EF normal (rerata  $54,8 \pm 11\%$ ), Wilkins *score unfavorable* (median 9(5-16)), nilai TAPSE normal (rerata  $1,9 \pm 0,5 \text{ cm}$ ), dan tidak ditemukan trombus atrium kiri dan LASEC. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa secara umum terdapat kesamaan karakteristik pasien SMR pada penelitian ini dengan tren karakteristik pasien SMR dari negara berkembang lainnya.

**Kata kunci** : stenosis mitral reumatik, karakteristik dasar, karakteristik klinis, karakteristik ekokardiografi